

UTS PAI

Nama : DAE RAPI AJI C. U

NPM : 251506110A

Kelas : PSTI B

Materi I

Konsep Fitrah manusia dalam perspektif Islam

1. Rangkuman

- Fitrah adalah kondisi asli atau potensi bawaan manusia yang suci dan cenderung kepada taqwa sejak diciptakan oleh Allah.

\* aspek aspek Fitrah

- Fitrah sebagai potensi: kemampuan yaitu kecenderungan alami; menyumbang oleh
  - " " akal, yaitu kemampuan berfikir dan membedakan benar-salah
  - " " moral, yaitu kesiapan menerima nilai-nilai kebaikan
  - " " sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat dan bekerja sama
- \* Fitrah dalam perspektif alqur'an

Fitrah memiliki teologis yang sangat kuat di dalam alqur'an, Landasan Utamanya adalah QS Ar-Rum ayat 30.

Ayat tersebut menjelaskan menegaskan bahwa manusia diciptakan atas "Fitrah Allah" dan tidak ada perubahan pada fitrah tersebut.

Makna dari ayat tersebut menunjukkan bahwa taqwa merupakan struktur dasar penciptaan manusia

\* Fitrah dalam perspektif pendidikan Islam.

Pendidikan bukan sekedar transfer ilmu, melainkan upaya menjaga agar fitrah manusia berkembang sesuai nilai-nilai ilahiah tanpa penyimpangan.

\* Faktor Pengaruh

Perkembangan fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, lingkungan sosial, serta pengaruh media dan teknologi.

2. Urgensi mempelajari

memahami fitrah sangat penting karena

- a. dapat mengenal diri yaitu membantu manusia memahami tujuan penciptaannya
- b. mengetahui adanya potensi akal dan moral, seseorang akan lebih terdorong untuk berprestasi
- c. mencegah penyimpangan karena menyadari bahwa lingkungan dapat merusak fitrah sehingga harus lebih selektif memilih pergaulan.

### 3. Dili Pengantar

selain QS Ar-Rum Ayat 30 ada juga hadis yang

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan Fithrah, kemudian kedua orang tuanya lah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau yajusi." (HR. Bukhari dan Muslim)

### 4. kaitannya dengan kehidupan sehari hari:

- Pola asuh

orang tua harus sadar bahwa mereka bukan menciptakan karakter dari awal, tetapi menerima karakter<sup>(Fithrah)</sup> yang sudah ada dengan baik

- Filter media sosial

karena di era digital ini, informasi yang kita konsumsi dapat merusak Fithrah.

- Pengembangan diri

masuk sebagai penguasa semesta kita sedang down bahwa kita memiliki Fithrah yang untuk kembali dengan cara refleksi diri, beribadah, belajar dll.

## Materi 2

### Konsep agama dan agama islam

#### 1. Definisi:

Berasal dari ~~kata~~ bahasa sanskerta (a: tidak, gama: kacau) yang berarti pedoman agar hidup teratur. Secara istilah, agama mengatur hubungan dengan Tuhan (hablum minallah) dan sesama (hablum minannas)

- Fungsi agama

Bertindak sebagai pedoman moral, kontrol sosial untuk menjaga ketertibatan dan pemberi arah hidup manusia

- Hakikat dan aspek islam

- islam berarti berserah diri dan tunduk kepada Allah. Ajarannya mencakup tiga aspek utama
  - Akidah (keyakinan)
  - Syariah (hukum/aturan)
  - Akhlak (etika)

- karakteristik islam => bersifat universal (untuk sesama manusia), sempurna/terakhir, seimbang (dunia/akhirat), serta rasional (cajus; fithrahmanak)

#### 2. Urgensi: mempelajari

- fondasi: integritas karena agama memberikan standar nilai tetap

- menjadi petunjuk ditengah perkembangan teknologi yang sangat cepat agar tidak hilang arah dan dapat menjadi penyeimbang kehidupan

### 3. Dalil

Allah berfirman dalam <sup>Surah</sup> QS. Ali 'Imran Ayat 8.

﴿إِنَّا نَحْنُ وَإِسْلَامُ النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ﴾

artinya: "Sungguhnyanya agama di sisi Allah ialah Islam....."

#### A. kaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- manajemen waktu (disiplin)

karena adanya ibadah rutin (sholat & waktu) sebagai kaitan harus mengatur waktu

- ketangguhan mental

menjadi pengingat bahwa kegagalan sekarang bukanlah segalanya.

- kontrol sosial.

dalam keseharian kita menyalahkan, tidak menyebar fitrah, dan peduli terhadap lingkungan (tanggung)

### Materi 3

Al-Qur'an, AS-SUNNAH / AL-HADIS dan Ijtihad

#### 1. Tiga Pilar utama dalam sistem hukum Islam

\* Al-Qur'an yaitu sumber utama dan tertinggi yang berisikan wahyu Allah. kedudukannya mutlak dan mencakup aspek kehidupan seperti: akidah, ibadah, akhlak dan muamalah

\* As-Sunnah (al-Hadis): segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Fungsinya adalah menjelaskan, merinci, dan melengkapi ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum

\* Ijtihad: usaha sungguh-sungguh dari para ulama untuk menetapkan hukum pada persoalan baru yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam alquran dan hadis. Ijtihad membuat hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman.

#### 2. Urgensi mempelajari:

\* Kepastian dalam Beragama: agar kita tidak asal dalam menjalankan ibadah dan tahu landasan kuat di balik setiap amalan.

\* Menghadapi ISU modern: Banyak persoalan baru di zaman sekarang yang membutuhkan ijtihad agar tidak kaku, tetapi tetap dalam syariat

\* Mencegah radikalisme/liberalisme: Dengan memahami ketiga pilar, kita tidak akan mudah ikut-ikutan penafsiran yang menyimpang

### 3. Dalil

Sebin An-nahl: 89, ada hadis yaitu

Nabi SAW bertanya: "Dengan apa engkau akan memutuskan hukum?"

Muadz menjawab: "Dengan Kitabullah (al-Qur'an)"

Nabi bertanya lagi: "Jika tidak engkau temukan?"

Muadz menjawab: "Dengan Sunnah Rasulullah"

Nabi bertanya lagi: "Jika tidak engkau temukan juga?"

Muadz menjawab: "Aku akan berijtihad dengan pendapatku"

Nabi SAW kemudian meletakkan tangan Muadz dan memuji Allah atas taufiq-Nya (HR. Abu Daud & Tirmidzi)

(HR. Abu Daud & Tirmidzi)

### A. Kaitannya dalam kehidupan sehari-hari:

\* Menjalankan ibadah dengan benar: Alquran memerintah soal, tetapi detail teknisnya ada di hadis

\* Bijak dalam teknologi dan perkembangan zaman seperti, ijtihad saat menggunakan perbankan syariah atau aplikasi investasi

\* Sikap toleransi: karena adanya ijtihad sering kali memunculkan perbedaan pendapat dari para ulama, jadi kita harus saling toleransi jika ada perbedaan pendapat.

### Materi 4

#### Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

##### 1. Ringkasan

\* Akidah: keyakinan kokoh dalam hati yang mencakup Rukun Iman. Akidah adalah akar, jika akarnya kuat maka seluruh amalan seseorang akan berdiri tegak

\* Syariah: yaitu aturan hidup yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah, yang mencakup ibadah (hubungan dengan Allah), dan muamalah (sosial, ekonomi, hukum) tujuannya untuk menjaga kemaslahatan jiwa, harta dan akal

\* Akhlak: perilaku yang muncul secara otomatis sebagai hasil dari kuatnya akidah dan binarnya pelaksanaan syariah. Akhlak adalah bukti kualitas iman seseorang, baik kepada Allah (syukur, takut) maupun kepada manusia (jujur, adil)

##### Kesimpulan:

Ketiganya adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan

## 2. Urgensi mempelajari:

- \* menghindari pemahaman parsial: banyak orang hanya fokus pada ibadah ritual tapi melupakan etika (akhlaq), atau mengaku beriman tapi tidak menjalankan aturan materi ini mengajarkan keseimbangan
- \* pembentukan karakter: mempelajari Akidah sejak dini mencegah penyimpangan karakter dan membentuk karakter yang tangguh

## 3. Dalil pendukung (selain yang tertera di PPT)

=> Jibril bertanya kepada Nabi SAW tentang tiga hal: iman (Akidah), Islam (syariah), dan Ihsan (Akhlaq / spiritualitas). ~~Rasulullah~~ Rasulullah SAW menutup dengan sabdanya "dia adalah jibril yang datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian" (HR. Muslim)

hadis ini menegaskan bahwa disebut "beragama" secara utuh hanya jika seseorang memiliki iman yang benar, menjalankan aturan Islam, dan mencapai tingkat ihsan

## 4. kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

### \* dalam pekerjaan

- Akidah => sadar bahwa Allah pemberi rezeki, jangan takut jujur
- Syariah: menjalankan jual beli dan perniagaan yang adil
- Akhlaq: bersikap ramah dan adil

### \* Dalam menghadapi masalah

seseorang yang memiliki Akidah kuat akan memiliki akhlaq sabar dan syukur, ketika dapat nikmat ia bersyukur, ketika gagal tidak berputus asa

### \* Dalam medsos

=> tidak menyebarkan hoaks, dan menjaga sopan santun saat berkomentar